

Pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik

Syifa Maulina¹, Herwanda^{1*}, Munifah Abdat¹
¹Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala

INFO ARTIKEL

*Corresponding Author

Email: herwanda_drg@unsyah.ac.id

DOI: 10.34012/primajods.v3i1.1181

ABSTRAK

Penggunaan internet di lingkungan pendidikan seperti universitas telah mengalami peningkatan serta menjadi bagian yang penting dalam kehidupan mahasiswa. Beberapa penelitian mengungkapkan tentang pengaruh positif internet yang dapat membantu meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Internet dapat juga memberikan pengaruh negatif terhadap akademik ketika mahasiswa tidak mampu mengontrol penggunaan internetnya dengan baik. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah). Penelitian ini adalah penelitian *cross sectional* terhadap seluruh mahasiswa preklinik angkatan 2016 sejumlah 56 orang menggunakan kuesioner *online* disertai *softcopy* Kartu Hasil Studi (KHS) semester 6 mahasiswa, lalu data dianalisis dengan uji regresi linier sederhana. menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa Preklinik FKG Unsyiah. Pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 2,4%, sedangkan 97,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci: internet, prestasi akademik, mahasiswa

ABSTRACT

The use of internet on the education environment like universities has increased and become an important part of student life. Several studies have revealed the positive impacts of internet which can help in improving student academic achievement. The internet may also have negative impacts on their academic if the students are unable to control their internet usage properly. This study aimed to determine the impact of internet usage on academic performance of preclinical students Faculty of Dentistry Syiah Kuala University (FKG Unsyiah). This was a cross sectional study among all 2016 preclinical students with a total of 56 students using online questionnaires and softcopy of academic achievement record of 6th semester, then the data were analyzed using a simple linier regression test. There was no significant impact between the use of internet on academic performance of Preclinical students FKG Unsyiah. The impact of internet usage on student academic performance only 2.4%, while the remaining 97.6% is influenced by other factors.

Keywords: internet, academic performance, student

PENDAHULUAN

Internet sudah mengambil alih dunia dan menjadi bukti dari peningkatan keakraban dengan teknologi. Melalui internet setiap orang dapat mengakses segala jenis informasi dengan mudah dan menggunakannya untuk berbagai keperluan seperti pendidikan, sosial, dan hiburan.¹ Pada era modern ini, penggunaan internet di lingkungan pendidikan seperti universitas telah mengalami peningkatan serta menjadi bagian yang penting dalam kehidupan mahasiswa.² Internet membantu mahasiswa dalam memperluas pengetahuan akademik mereka dengan informasi yang dapat diakses dengan mudah.³

Universitas Syiah Kuala (Unsyiah) merupakan salah satu universitas negeri di Indonesia yang menggunakan internet untuk memfasilitasi mahasiswanya dalam menempuh pendidikan.⁴ Fasilitas internet tersebut dapat diakses dengan mudah dan gratis melalui beberapa tempat di universitas, seperti gedung perpustakaan, *Information and Communication Technology (ICT) Center*, dan berbagai fakultas yang ada di lingkungan universitas.^{4,5} Melalui internet, Unsyiah telah mengembangkan sistem informasi yang berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya civitas akademiknya dalam menunjang pelaksanaan kegiatan, khususnya pada bidang pendidikan.⁵

Beberapa penelitian mengungkapkan tentang pengaruh internet pada mahasiswa.³ Ogedebe (2012) dalam penelitiannya melaporkan 79% respondennya mengakui bahwa prestasi akademik mereka meningkat

melalui penggunaan internet.⁶ Sebuah penelitian di Universitas Botswana juga menunjukkan bahwa internet telah meningkatkan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswanya karena dimanfaatkan untuk mencari informasi terkait pelajaran.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa internet memberikan pengaruh positif dalam pemanfaatannya.³

Melalui penggunaan internet, mahasiswa sekarang dapat mengakses informasi sebanyak-banyaknya dari berbagai sumber dan dari lokasi manapun untuk keperluan terkait pelajaran, komunikasi, dan menyelesaikan tugas kuliahnya.⁷ Selain itu, internet juga memiliki biaya penggunaan lebih rendah bahkan bisa gratis dibandingkan dengan media penyebaran informasi berbasis kertas. Internet menyediakan informasi dari seluruh belahan dunia secara instan sesuai permintaan dan hal ini membuat internet memiliki implikasi penting dalam dunia pendidikan.⁸

Selain memberi pengaruh positif pada mahasiswa, ternyata internet juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap akademik mereka apabila mahasiswa tersebut tidak mampu mengontrol penggunaan internetnya dengan baik, terutama pada bagian interaksi sosial dan hiburan yang tersedia di internet.³ Arbabisarjou dkk (2016) menyatakan bahwa mahasiswa yang biasanya menghabiskan waktu lebih banyak dalam menggunakan internet akibat kecanduan internet seperti melakukan *chat*, *browsing*, ataupun bermain *game* membuat mereka hanya memiliki sedikit waktu untuk belajar dibandingkan mahasiswa lainnya dan hal tersebutlah yang menjadi salah satu penyebab kegagalan pada akademik mereka.⁹

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* untuk melihat pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah). Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa preklinik angkatan 2016 FKG Unsyiah. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan metode kuesioner dan pengumpulan dokumen berupa KHS semester 6.

Pada awal penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan lembar persetujuan menjadi responden serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada calon responden. Ketika sudah mendapatkan persetujuan dari responden, maka dilakukan pengumpulan data sekunder berupa *soft copy* KHS semester 6 dan data primer dari pengisian kuesioner secara *online* oleh responden. Hasil ukur yang didapatkan dari pengisian kuesioner menggunakan skala *Likert* kemudian dikategorisasikan menjadi 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Selain itu, penelitian ini juga mengumpulkan data dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang diperoleh dari KHS semester 6 mahasiswa yang akan dikategorisasikan menjadi sangat tinggi, tinggi, cukup, dan rendah.

Setelah selesai dikategorikan, selanjutnyadata akan dianalisis menggunakan uji statistik yang diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20 dengan uji *chi square* dan akan dilanjutkan dengan uji regresi linier sederhana.

HASIL

Pada tabel 1 dapat dilihat sebagian besar mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi memiliki prestasi akademik yang termasuk dalam kategori tinggi. Penggunaan internet oleh mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penggunaan internet sebagai media pendidikan/ akademik yang tergolong sangat sering dilakukan oleh mahasiswa adalah untuk mengakses *E-journal* (38 mahasiswa), *E-mail* (34 mahasiswa), dan *E-books* (31 mahasiswa). Sebagian besar mahasiswa (24 orang) tergolong sering menggunakan internet untuk menghubungi/ bertanya pada dosen, sedangkan 4 mahasiswa menyatakan tidak pernah melakukannya. Kebanyakan mahasiswa (29 mahasiswa) tergolong sering dalam menggunakan internet untuk berdiskusi atau belajar kelompok.

Tabel 1. Distribusi frekuensi prestasi akademik mahasiswa berdasarkan IPK dan penggunaan internet

Variabel	Kategori	n	%
IPK			
3,51 – 4,00	Sangat Tinggi	0	0%
3,01 – 3,50	Tinggi	44	78,6%
2,79 – 3,00	Cukup	7	12,5%
<2,79	Rendah	5	8,9%
Penggunaan Internet (total skor)			
114 – 155	Tinggi	48	85,7%
72 – 113	Sedang	8	14,3%
31 - 71	Rendah	0	0%

Pernyataan tentang penggunaan internet dalam mengakses *E-mail* untuk keperluan perkuliahan sejumlah 34 mahasiswa menyatakan sangat sering. Sebagian besar mahasiswa yaitu sejumlah 38 mahasiswa tergolong sangat sering dalam mengakses *E-journal* guna keperluan perkuliahan. Sedangkan untuk *E-books*, sejumlah 31 orang termasuk sangat sering mengaksesnya. Selanjutnya untuk *E- database*, sebagian besar mahasiswa tergolong sangat sering mengaksesnya untuk keperluan perkuliahan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa sejumlah mahasiswa tergolong sering menggunakan *Instagram* untuk membaca informasi seputar kedokteran gigi (32 mahasiswa). Internet juga banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk menonton video tata cara melakukan prosedur perawatan kedokteran gigi. Sebanyak 27 mahasiswa mengaku sering melakukannya dan hanya 1 orang mahasiswa yang menyatakan “Tidak Pernah” memanfaatkan internet untuk hal yang demikian.

Sebagian besar mahasiswa dalam penelitian ini (28 mahasiswa) menyatakan sangat sering mengakses *E-learning* untuk mendapatkan informasi atau mengerjakan *assignment* dari dosen dan 7 orang mahasiswa menyatakan kadang-kadang. Sejumlah 25 mahasiswa mengakses *e-learning* maupun *website* kampus untuk *download/browsing* materi perkuliahan.

Internet juga digunakan oleh mahasiswa untuk berkomunikasi dengan temannya dalam mempersiapkan ujian. Terdapat 23 mahasiswa menyatakan sering dan 2 mahasiswa menyatakan kadang-kadang. Selain itu, internet juga digunakan untuk mencari informasi terkini sesuai perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran gigi. Terdapat jumlah yang seimbang antara mahasiswa yang menyatakan sangat sering dan sering, yaitu sejumlah 23 mahasiswa, sedangkan sisanya (10 mahasiswa) menyatakan kadang-kadang. Mahasiswa juga mengaku membaca artikel kedokteran gigi di internet. Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa, yaitu sejumlah 24 mahasiswa menyatakan kadang-kadang bergabung dengan komunitas/forum *online* terkait materi perkuliahan yang mereka minati, dan 9 orang menyatakan tidak pernah.

LINE dan juga *WhatsApp* merupakan sebuah sosial media yang tergolong sering digunakan oleh sebagian besar mahasiswa untuk membaca/ berbagi informasi seputar kedokteran gigi atau perkuliahan. Mahasiswa yang menggunakan *LINE* dengan pernyataan sangat sering lebih banyak dibandingkan *WhatsApp*, yaitu *LINE* sebanyak 27 mahasiswa, sedangkan *WhatsApp* 24 mahasiswa. Sedangkan yang menyatakan pernah sejumlah 2 mahasiswa, baik yang menggunakan *LINE* maupun *WhatsApp*. Sejumlah 19 mahasiswa mengaku kadang-kadang membagikan ilmu yang mereka dapatkan dari perkuliahan di internet / sosial media baik dalam bentuk tulisan, foto, ataupun video. Sedangkan 3 mahasiswa yang mengaku tidak pernah membagikan ilmu yang mereka dapatkan dalam perkuliahan di internet ataupun sosial media.

Selanjutnya pada pernyataan tentang penggunaan internet untuk membaca pengumuman terkait perkuliahan melalui pengecekan *website/ sosial media* milik kampus, kebanyakan mahasiswa dengan jumlah 17 mahasiswa menyatakan sering dan 2 mahasiswa menyatakan tidak pernah. Sebagian besar mahasiswa di penelitian ini juga menyatakan bahwa mereka mengikuti ujian secara online (22 mahasiswa).

Pada tabel 2 dapat dilihat sebanyak 48 mahasiswa (85,7%) yang menggunakan internet sebagai media pendidikan/ akademik berada dalam kategori tinggi, 8 mahasiswa (14,3%) dalam kategori sedang, dan tidak ada seorangpun (0%) dalam kategori rendah. Sebanyak 43 mahasiswa (76,8%) yang menggunakan internet sebagai media informasi berada dalam kategori tinggi, 13 mahasiswa (23,2%) dalam kategori sedang, dan tidak ada seorang mahasiswapun (0%) berada dalam kategori rendah.

Penggunaan internet sebagai media komunikasi yang “Sering” dilakukan oleh mahasiswa dengan jumlah lebih dominan adalah untuk membuat identitas sosial atau sosial media (26 mahasiswa) dan untuk mendapatkan informasi terkait *event* sosial terbaru (25 mahasiswa). Hasil dalam penelitian ini juga menunjukkan kebanyakan mahasiswa yaitu sejumlah 21 mahasiswa tergolong “Sering” dalam memanfaatkan internet untuk menjadi orang yang lebih *sociable*/ suka bersosialisasi, sedangkan 1 mahasiswa menyatakan “Tidak Pernah” melakukannya. Selanjutnya, sejumlah 24 mahasiswa, menyatakan “Kadang-kadang” menggunakan internet untuk mengikuti/ berpartisipasi dalam kegiatan sosial, sedangkan jumlah paling sedikit adalah 1 orang yang menyatakan “ Tidak Pernah”.

Tabel 2. Distribusi frekuensi penggunaan internet dan fungsinya

Variabel	Kategori	n	%
Penggunaan internet sebagai media pendidikan/akademik	Tinggi	48	85,7%
	Sedang	8	14,3%
	Rendah	0	0%
Penggunaan internet sebagai media informasi	Tinggi	43	76,8%
	Sedang	13	23,2%
	Rendah	0	0%
Penggunaan internet sebagai media komunikasi	Tinggi	32	57,1%
	Sedang	24	42,9%
	Rendah	0	0%
Penggunaan internet sebagai media hiburan	Tinggi	47	84%
	Sedang	9	16%
	Rendah	0	0%

Sebanyak 32 mahasiswa (57,1%) yang menggunakan internet sebagai media komunikasi berada dalam kategori tinggi, 24 mahasiswa (42,9%) dalam kategori sedang, dan tidak ada seorangpun mahasiswa (0%) berada dalam ketegori rendah. Sebanyak 47 mahasiswa (84%) yang menggunakan internet sebagai media hiburan berada dalam kategori tinggi, 9 mahasiswa (16%) dalam kategori sedang, dan tidak ada seorang mahasiswapun (0%) yang berada dalam ketegori rendah.

Penggunaan internet sebagai media hiburan yang “Sangat Sering” dilakukan oleh mahasiswa dengan jumlah lebih dominan adalah untuk menghilangkan stress karena perkuliahan (33 mahasiswa). Pada pernyataan tentang penggunaan internet untuk *sharing* foto/ gambar, sebagian besar mahasiswa, yaitu sejumlah 24 mahasiswa menyatakan “Sering”, sedangkan jumlah terkecil adalah yang menyatakan “Pernah” dengan jumlah 5 mahasiswa. Selanjutnya, terdapat 22 mahasiswa yang menyatakan “Sering” dalam menggunakan internet untuk menonton video non-akademik dan jumlah paling sedikit yaitu 2 mahasiswa yang menyatakan “Pernah”.

Tabel 3. Kategori penggunaan internet dan prestasi akademik mahasiswa

Kategori	Prestasi Akademik				Jumlah
	Sangat Tinggi	Tinggi	Cukup	Rendah	
Tinggi	0	38	6	3	47
Sedang	0	6	1	2	9
Rendah	0	0	0	0	0
Jumlah	0	44	7	5	56

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Unsyiah, yaitu sejumlah 38 mahasiswa (67,8%) menggunakan internet dalam kategori tinggi memiliki prestasi akademik yang juga tinggi. Kemudian, untuk mahasiswa yang menggunakan internet dalam kategori tinggi dengan

prestasi akademik cukup yaitu sebanyak 6 mahasiswa (10,7%) dan mahasiswa yang menggunakan internet dalam kategori tinggi namun memiliki prestasi akademik yang rendah yaitu sebanyak 3 mahasiswa (5,3%).

Mahasiswa yang menggunakan internet dalam kategori sedang dan memiliki prestasi akademik yang tinggi berjumlah 6 mahasiswa (10,7%), sedangkan mahasiswa yang menggunakan internet dalam kategori sedang dengan prestasi akademik yang cukup yaitu berjumlah 1 mahasiswa (1,7%), dan mahasiswa yang menggunakan internet dalam kategori sedang namun memiliki prestasi akademik yang rendah yaitu sebanyak 2 mahasiswa (3,5%).

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diketahui besarnya nilai korelasi (R) adalah 0,156 yang memiliki arti bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa sangat lemah. Dari *output* tersebut juga diketahui koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,024. Nilai ini dapat diartikan bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah sebesar 2,4%, sedangkan 97,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Nilai signifikansi (Sig.) pada uji regresi linier sederhana yaitu sebesar 0,250. Karena nilai signifikansi $0,250 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa”. Berdasarkan pada penjabaran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak dikarenakan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Syiah Kuala (FKG Unsyiah) menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa preklinik FKG Unsyiah memiliki prestasi akademik yang termasuk dalam kategori tinggi (78,6%) dengan penggunaan internet yang juga tinggi (85,7%), hal tersebut dibuktikan berdasarkan tabel 1 dan tabel 2. Hasil ini serupa dengan penelitian Wirakhmi (2010) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret yang menunjukkan bahwa mahasiswa disana juga memiliki prestasi akademik yang memuaskan (IP 2,76-3,50) dengan penggunaan internet yang tergolong tinggi.¹⁰ Berbeda dengan penelitian oleh Banquill dkk (2009) yang menemukan mahasiswa yang menggunakan internet tinggi cenderung memiliki prestasi akademik yang buruk¹¹. Ahmed dan Qazi (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perbedaan hasil prestasi akademik mahasiswa dapat disebabkan oleh bagaimana kemampuan mahasiswa tersebut dalam memanfaatkan fungsi internet dan mengelola waktunya dalam menggunakan internet, dimana penggunaan internet tidak mempengaruhi prestasi akademik secara negatif pada mahasiswa yang memanfaatkan internet dengan baik dan mampu mengelola waktu penggunaannya secara efisien.¹²

Tabel 4 dalam penelitian ini juga membuktikan bahwa penggunaan internet sebagai media pendidikan/ akademik pada mahasiswa preklinik FKG Unsyiah berada dalam kategori tinggi, dimana berdasarkan tabel 3 menunjukkan sebagian besar mahasiswa tersebut, yaitu sejumlah 31-38 mahasiswa (55,3% - 67,9%) sangat sering menggunakan internet sebagai media pendidikan/ akademik untuk mengakses *E-journal*, *E-mail*, dan *E-books* guna keperluan perkuliahan. Penggunaan sosial media seperti *WhatsApp*, *LINE*, dan *Instagram* juga sangat sering dimanfaatkan oleh mahasiswa preklinik FKG Unsyiah untuk membaca informasi-informasi seputar perkuliahan, namun untuk frekuensi atau jumlah mahasiswa yang mengaksesnya masih lebih sedikit dibandingkan dengan *E-journal*, *E-mail* dan juga *E-books*. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Sourev Sen dkk (2016) pada 500 mahasiswa kedokteran gigi di India, ditemukan bahwa sebagian besar mahasiswa di sana lebih sering mengakses media sosial seperti *WhatsApp* dan *Facebook* untuk membaca artikel pendidikan yang diupload guna membantu perkuliahan mereka.⁸ Bagaimanapun, kemampuan mahasiswa dalam mengakses sumber-sumber yang bersifat edukatif tersebut tergantung pada *skill* dan pengetahuan mereka untuk mengambil informasi yang tepat dan menggunakannya dengan bijak dalam membantu mereka meningkatkan prestasi akademiknya.¹²

Tabel 6 menunjukkan bahwa mahasiswa preklinik FKG Unsyiah berada dalam kategori tinggi untuk penggunaan internet sebagai media informasi (non-akademik). Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 5, terdapat 25 mahasiswa (45%) termasuk sangat sering menggunakan internet untuk membaca berita. Hasil tersebut

hampir sebanding dengan penelitian yang dilakukan oleh Issrani R dkk (2014) pada 284 mahasiswa di Institusi Kedokteran Gigi Belgaum, India, yang menyatakan bahwa terdapat 122 mahasiswa (43%) yang mengakses internet untuk mendapatkan informasi non-akademis seperti berita, harga suatu produk, dan sebagainya.¹⁵

Penggunaan internet sebagai media komunikasi pada tabel 8 menunjukkan bahwa mahasiswa preklinik FKG Unsyiah berada dalam kategori tinggi. Sebagian besar mahasiswa, yaitu sejumlah 26 mahasiswa (46,4%) sering menggunakan internet untuk membuat identitas sosial atau sosial media (diluar fungsi akademis). Hal tersebut dibuktikan pada tabel 7. Hasil ini berbeda dengan penelitian oleh Lauran dkk (2013) di UiTM yang menunjukkan bahwa mahasiswa disana lebih sering dan kebanyakan menggunakan *E-mail* sebagai media komunikasi.¹⁴

Berdasarkan tabel 9 dan Tabel 10, mahasiswa preklinik FKG Unsyiah berada dalam kategori tinggi dalam menggunakan internet sebagai media hiburan. 33 mahasiswa (59%) mengaku sangat sering menggunakan internet untuk menghilangkan stres akibat perkuliahan dengan mengakses hal-hal yang dapat menghibur. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ebersole (2000) pada mahasiswa di 10 institusi pendidikan *Western State* (Nigeria) yang menunjukkan bahwa hanya 8% mahasiswa yang menggunakan internet untuk mencari sesuatu yang menghibur.¹⁵

Meskipun dari hasil pernyataan mahasiswa terhadap penggunaan internet menunjukkan bahwa intensitas mereka dalam mengakses hal-hal yang dapat mendukung prestasinya sebagian besar menyatakan "Sering" sampai dengan "Sangat Sering", namun hal ini bukan berarti penggunaan internet tersebutlah yang menjadikan mereka mendapatkan prestasi akademik yang tinggi. Sejalan dengan penelitian Sarita (2008) yang menemukan bahwa frekuensi dan durasi/ intensitas tidak mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.¹⁶

Temuan pada hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa penggunaan internet oleh mahasiswa preklinik FKG Unsyiah tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik mereka. Hal ini dibuktikan dari tabek untuk uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai Asymp. Sig $0,250 > 0,05$. Penggunaan internet yang tergolong tinggi dan digunakan sebagai media pendidikan/akademik, informasi, komunikasi dan hiburan pada sebagian besar mahasiswa ternyata hanya memiliki nilai pengaruh yang sangat kecil yaitu 2,4%, sedangkan 97,6% lagi dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lainnya tersebut bisa saja seperti fisiologis, psikologis (minat, motivasi, dan sebagainya), ataupun lingkungan dibandingkan dengan instrumental (sarana/ fasilitas) yang dalam penelitian ini yaitu internet. Instrumental dan lingkungan merupakan faktor eksternal, sedangkan fisiologis dan psikologis merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi akademik.¹⁷

Pada penelitian yang dilakukan oleh Milani (2010) terhadap mahasiswa angkatan 2007 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, bahwa prestasi akademik mahasiswa (IPK) dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain dan dapat saling memperkuat ataupun memperlemah. Faktor yang paling berpengaruh adalah faktor internal, sedangkan faktor eksternal hamper tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa.¹⁸

Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa preklinik FKG Unsyiah dapat disebabkan karena penggunaan internet oleh mahasiswa preklinik FKG Unsyiah hanya sekedar sebagai sumber belajar atau penunjang dalam meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam perkuliahan. Sebagaimana pada penelitian oleh Rhosyied (2009) menemukan bahwa terdapat pengaruh media internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar yang mampu meningkatkan minat dan motivasi peserta didik (mahasiswa).¹⁹ Minat dan motivasi tersebut memainkan peran penting dan mendorong mahasiswa untuk menunjukkan kemampuan dirinya dalam melakukan suatu kegiatan guna mencapai suatu tujuan, salah satunya yaitu mencapai prestasi akademik yang baik melalui penggunaan internet.²⁰

KESIMPULAN

Tidak terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet dengan prestasi akademi mahasiswa preklinik Fakultas Kedokteran Gigi UniversitasSyiah Kuala. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji regresi linier sederhana yang menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-sided) sebesar 0,222 dan 0,250 ($> 0,05$). Pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi akademik mahasiswa terbilang sangat lemah.

Hal ini dibuktikan dari nilai korelasi (R) pada uji regresi linier sederhana yang menunjukkan angka 0,156 dan pengaruhnya adalah sebesar 2,4% saja, sedangkan 97,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

1. Dogruer N, Eyyam R, Menevis I. The Use of Internet for Educational Purposes. Proceeding from Social and Behavioral Sciences 2011; 28: 606-11. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Perpustakaan Unsyiah kini pasang Wi-fi Id, 2015. <http://library.unsyiah.ac.id>, 20 Mei 2019.
2. Chou C, Condron L, Belland JC. A Review of the Research on Internet Addiction. *J of Educational Psychology* 2005; 17(4): 363-88.
3. Siraj HH, Salam A, Ashiqin N, Tan Hiang Jin, Raihanah, Nazam M. Internet Usage and Academic Performance: A Study in a Malaysian Public University. *International Medical J* 2015; 22(2): 83-6.
4. Perpustakaan Universitas Syiah Kuala. Perpustakaan Unsyiah kini pasang Wi-fi Id, 2015. <http://library.unsyiah.ac.id>, 20 Mei 2019
5. UPT TIK Universitas Syiah Kuala. Fasilitas dan Layanan, 2016. <http://ict.unsyiah.ac.id/index.php/fasilitasdanlayanan/detail/ruang-hotspot>, 20 Mei 2019.
6. Ogedebe PM. Internet Usage and Students Academic Performance in Nigeria Tertiary Institutions: A Case Study of University of Maiduguri. *Academic Research International J* 2012; 2(3): 334-43.
7. Tella A. University of Botswana Undergraduates Use of Internet: Implication on Academic performance. *J Educational Media and Library Science* 2007; 45(2): 161-85.
8. Sen S, Sarode SS, Ilahi AI, Sarode SS, Deolia S, Sen RC. Assessing the Role of Social Media in Dental Education. *Int J of Oral Health and Medical Research* 2016; 3(3): 10-15.
9. Arbabisarjou A, Gorgich EAC, Barfroshan S, shoreishinia G. The Association of Internet Addiction with Academic Achievement, Emotional Intelligence and Strategies to Prevention of them from Student's Perspectives. *International J of Humanities and Cultural Studies* 2016; 3(1): 1646-56. Wirakhmi IN. Efektivitas Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Gasal D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS. Theses Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2010.
10. Wirakhmi IN. Efektivitas Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Semester Gasal D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran UNS. Theses Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret, 2010.
11. Banquill K, Burce C, Chua N, Dianalan S. Social Networking Sites Affects One's Academic Performance Adversely. Paper of UST College of Nursing, 2009. p. 1- 42.
12. Ahmed I, Qazi TF. A Look Out for Academic Impacts of Social Networking Sites (SNS): A Student Based Perspective. *J of Business Management* 2011; 5(12): 5022-31.
13. Issrani R, Keluskar V, Ammahagi R, Singh P, Prabhu N. Knowledge, Views, and Attitudes Regarding the Internet and Its Use in Dentistry Among Dental Undergraduate and Postgraduate Students: An Observational Study. *Scientific J of Dentistry* 2014; 1(1): 3-7.
14. Luran JF, Abdul FS, Mohd. Rom KR, Nadzri FA. I Looked on the Internet: How does It Influence the Quality of Undergraduate Student's Academic Performance?. Retrieved March 2013 from <http://i-learn.uitm.edu.my/v2/wpcontent/uploads/2013/02/I-looked-on-the-internet-how-does-it-influence-the-quality-of-undergraduate-student-s-academic-performance.pdf>, 22 Desember 2019.
15. Ebersole S. Uses and Gratifications of the Web Among Students. *J of Computer Mediated Communication* 2000; 6(1): 6-31.
16. Sarita S. Pola Penggunaan dan Dampak Internet di Kalangan Mahasiswa Institut Pertanian Bogor. Theses Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, 2008.
17. Djamarah SB. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002. p. 141-71.
18. Milani S, Ronal S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Angkatan 2007 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Theses Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya, 2010.
19. Rhosyied. Analisa Pengaruh Penggunaan Internet sebagai Media Belajar, Motivasi Belajar, dan Kreativitas terhadap Prestasi Belajar di SMAN 1 Probolinggo. Theses Institut Teknologi Surabaya, 2009.
20. Mustamin H, Sulasteri S. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *J Matematika dan Pembelajaran* 2013; 1(1): 151-77.